**ABSTRAK**

**HUBUNGAN JENIS ALAT KONTRASEPSI SUNTIK DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KB SUNTIK**

**DI PUSKESMAS PERUMNAS KECAMATAN CURUP**

**TENGAH KABUPATEN REJANG**

**LEBONG TAHUN 2024**

**Oleh :**

**Ernawati 1)**

**Lezi Yovita Sari2)**

**Taufianie Rossita2)**

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong Pada Tahun 2023 yang menggunakan alat kontrasepsi Pil sebanyak 2217 orang, Suntik sebanyak 28253 orang, implant sebanyak 3199 orang, IUD sebanyak 1025 orang, kondom sebanyak 1551 orang, MOW sebanyak 359 orang dan MOP sebanyak 18 orang, (Dinkes Kabupaten rejang Lebong Tahun 2023).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik* dengan rancangan *cross sectional study*. Pengukuran variabel dilakukan pada suatu saat artinya subjek diobservasi dan dilakukan pengukuran pada saat yang sama. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling.* Jumlah sampel pada penelitian ini sejumlah 58 orang.

Hasil uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa variabel jenis kontrasepsi suntik dengan peningkatan berat badan dengan Hasil *chi-square p-value* 0,000 (α<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan jenis kontrasepsi suntik dengan peningkatan berat badan pada akseptor KB di Puskesmas Perumnas Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2024

Disarankan bagi ibu yang ingin menjadi akseptor KB agar lebih bijak dalam menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan. Perhatikan manfaat, kelebihan dan efek samping kontrasepsi yang akan digunakan.

**Kata kunci** : Akseptor, Berat Badan, Kontrasepsi Suntik

**Keterangan** :

1: Calon Sarjana Kebidanan

2: Pembimbing